"Bahwa dia mendatangi Abdullah bin Umar kemudian pergi bersamanya ke pasar. Dia berkata, 'Ketika kami pergi ke pasar, Abdullah bin Umar tidak melewati penjual barang-barang murah, orang yang berjual beli, orang miskin, dan seorang pun, melainkan dia mengucapkan salam kepadanya.' Ath-Thufail berkata, 'Aku mendatangi Ibnu Umar pada suatu hari, lalu dia menyuruhku ikut ke pasar, maka aku bertanya kepadanya, 'Apa yang akan Anda lakukan di pasar? Padahal Anda tidak ingin membeli sesuatu, tidak menanyakan dan tidak menawar barang dagangan, juga tidak duduk dalam kerumunan di pasar?' Aku berkata kepadanya, 'Lebih baik Anda duduk saja di sini bersama kami untuk berbincang-bincang (tentang agama).' Maka Ibnu Umar menjawab, 'Wahai Abu Bathn[599] -karena ath-Thufail memang berperut buncit- sesungguhnya kita ke pasar hanya untuk menyebarkan salam, kita ucapkan salam kepada orang yang kita jumpai'." **Diriwayatkan oleh Malik dalam *al-Muwaththa'* dengan *sanad* shahih.**

[132]. BAB TATA CARA SALAM

Dianjurkan bagi orang yang memulai salam untuk mengucapkan,

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"*Semoga keselamatan, rahmat Allah, dan berkahNya tercurah kepada kalian,*"

dengan menggunakan kata ganti bentuk jamak, walaupun orang yang diberi salam hanya satu orang. Kemudian yang menjawab mengatakan,

وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"*Begitu juga semoga keselamatan, rahmat Allah, dan berkahNya tercurah kepada kalian,*" dengan menambahkan huruf *wawu athaf* dalam ucapan, "وَعَلَيْكُمْ".

﴿855﴾ Dari Imran bin Hushain ﷺ, beliau berkata,

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَرَدَّ عَلَيْهِ ثُمَّ جَلَسَ، فَقَالَ النَّبِيُّ

---

[599] (Abu Bathn berarti orang yang berperut buncit. Ed. T.).

ﷺ: عَشْرٌ، ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ، فَرَدَّ عَلَيْهِ فَجَلَسَ. فَقَالَ: عِشْرُوْنَ، ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ: اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، فَرَدَّ عَلَيْهِ فَجَلَسَ، فَقَالَ: ثَلَاثُوْنَ.

"Seseorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dan mengucapkan, *Assalamu'alaikum.*' Maka beliau menjawabnya, kemudian orang tadi duduk, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Sepuluh.' Kemudian datang lagi orang lain dan mengucapkan, '*Assalamu'alaikum warahmatullah,*' maka Rasulullah ﷺ menjawabnya, lalu orang itu duduk. Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Dua puluh.' Kemudian datang lagi orang ketiga seraya mengucapkan, '*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*' maka beliau menjawabnya, lalu orang tadi duduk, maka Rasulullah bersabda, 'Tiga puluh'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud, dan at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿**856**﴾ Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

هٰذَا جِبْرِيْلُ يَقْرَأُ عَلَيْكِ السَّلَامَ، قَالَتْ: قُلْتُ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

"Ini Jibril datang mengucapkan salam kepadamu." Aisyah berkata, "Aku ucapkan, '*Wa'alaihis salam warahmatullahi wabarakatuh*'." **Muttafaq 'alaih.**

Demikianlah yang terdapat dalam beberapa riwayat *ash-Shahihain,* "*Wabarakatuh.*" Sedangkan dalam beberapa riwayat yang lain tidak disebutkan, namun tambahan dari (riwayat) perawi yang terpercaya bisa diterima.

﴿**857**﴾ Dari Anas رضي الله عنه,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا حَتَّى تُفْهَمَ عَنْهُ، وَإِذَا أَتَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثَلَاثًا.

"Bahwa jika Nabi ﷺ mengucapkan satu kalimat beliau mengulanginya sampai tiga kali hingga dipahami, dan jika beliau mendatangi suatu kaum, beliau mengucapkan salam kepada mereka, beliau mengucapkannya tiga kali." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

Hal ini bila kumpulan orang-orang tersebut berjumlah banyak.

﴿858﴾ Dari al-Miqdad ﷺ dalam haditsnya yang panjang, beliau berkata,

كُنَّا نَرْفَعُ لِلنَّبِيِّ ﷺ نَصِيْبَهُ مِنَ اللَّبَنِ فَيَجِيْءُ مِنَ اللَّيْلِ فَيُسَلِّمُ تَسْلِيْمًا لَا يُوْقِظُ نَائِمًا وَيُسْمِعُ الْيَقْظَانَ، فَجَاءَ النَّبِيُّ ﷺ فَسَلَّمَ كَمَا كَانَ يُسَلِّمُ.

"Kami menyisihkan susu untuk Nabi ﷺ yang menjadi bagian beliau, di mana beliau datang pada waktu malam, kemudian mengucapkan salam yang tidak sampai membangunkan orang yang sedang tidur, tetapi bisa didengar orang yang masih terjaga. Ketika Nabi ﷺ datang, beliau mengucapkan salam sebagaimana yang lazim beliau ucapkan ketika salam." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿859﴾ Dari Asma` binti Yazid ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَرَّ فِي الْمَسْجِدِ يَوْمًا وَعُصْبَةٌ مِنَ النِّسَاءِ قُعُوْدٌ فَأَلْوَى بِيَدِهِ بِالتَّسْلِيْمِ.

"Bahwasanya pada suatu hari Rasulullah ﷺ melewati masjid, dan ada sekelompok wanita sedang duduk, maka beliau mengisyaratkan dengan tangan beliau menandakan salam." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

Ini dibawa kepada makna bahwa Nabi ﷺ menggabungkan antara ucapan dan isyarat, dan hal ini dikuatkan oleh riwayat Abu Dawud yang menyebutkan,

فَسَلَّمَ عَلَيْنَا.

"Maka beliau mengucapkan salam kepada kami."

﴿860﴾ Dari Abu Umamah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللهِ مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ.

"Sesungguhnya manusia yang paling patut mendapatkan rahmat Allah adalah yang pertama kali mengucapkan salam." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* bagus, dan riwayat senada diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan," dan ini akan disebutkan nanti.[600]**

---

[600] Hadits no. 863.

﴿861﴾ Dari Abu Juray al-Hujaimi ﷺ, beliau berkata,

أَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فَقُلْتُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: لَا تَقُلْ عَلَيْكَ السَّلَامُ، فَإِنَّ عَلَيْكَ السَّلَامُ تَحِيَّةُ الْمَوْتَى.

"Aku mendatangi Rasulullah ﷺ dan kuucapkan, '*Alaikassalam* wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, 'Jangan mengucapkan, '*Alaikassalam*', karena itu adalah salam untuk orang-orang yang sudah mati'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih." Hadits ini telah disebutkan secara lengkap di muka.**[601]

[133]. BAB ADAB MENGUCAPKAN SALAM

﴿862﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يُسَلِّمُ الرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِي، وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيْلُ عَلَى الْكَثِيْرِ.

"Orang yang naik kendaraan mengucapkan salam kepada orang yang berjalan, orang yang berjalan mengucapkan salam kepada yang duduk, dan yang sedikit mengucapkan salam kepada yang banyak." **Muttafaq 'alaih.**

Dan dalam satu riwayat al-Bukhari,

وَالصَّغِيْرُ عَلَى الْكَبِيْرِ.

"Dan anak kecil mengucapkan salam kepada yang besar."

﴿863﴾ Dari Abu Umamah Shuday bin Ajlan al-Bahili ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللهِ مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ.

"Sesungguhnya manusia yang paling patut mendapatkan rahmat Allah adalah yang pertama kali mengucapkan salam." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* bagus.**

[601] Hadits no. 800.